

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI PENYAJIAN DATA MENGGUNAKAN MEDIA CANVA DI KELAS V SDN 03 KLEGEN

Primayesti Handa Isvandiarini¹, Vivi Rulfiana², Agnes Sudjanuwarini³

^{1,3}Program Profesi Guru, Universitas PGRI Madiun

¹primayesti05@gmail.com, ²rulfianavivi@unipma@gmail.com

³agnessudjanuwarini61@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

This study aims to explain how to improve the learning outcomes of grade V students of SDN 03 Klegen in mathematics subjects on data presentation material using canva media. The method used was classroom action research, which was carried out in two cycles. The research subjects were fifth grade students at SDN 03 Klegen, Madiun Regency. Data were collected through tests, observations, and notes. The results showed that canva media effectively improved student learning outcomes on data presentation material. The percentage of student learning outcomes increased from 21% (5 students) to 67% (16 students) in cycle I, with an increase of 46%. In cycle II, this percentage increased from 67% (16 students) to 87.5% (21 students), showing an increase of 20.5%. So, the total percentage of learning outcomes starting from the pre-cycle stage to the end of the cycle is 66.5%.

Keywords: Learning Outcomes, Data Presentation, Canva.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan cara meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 03 Klegen pada mata pelajaran matematika materi penyajian data menggunakan media canva. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas V di SDN 03 Klegen, Kabupaten Madiun. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan pencatatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media canva efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penyajian data. Persentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 21% (5 siswa) menjadi 67% (16 siswa) pada siklus I, dengan peningkatan sebesar 46%. Pada siklus II, persentase ini meningkat dari 67% (16 siswa) menjadi 87.5% (21 siswa), menunjukkan peningkatan sebesar 20.5%. Jadi, total persentase hasil belajar yang dimulai dari tahap pra siklus sampai dengan akhir siklus adalah 66.5%.

Kata Kunci: Hasil belajar, Penyajian Data, Canva.

A. Pendahuluan

Pemerintah Indonesia sedang
giat mencari cara untuk
meningkatkan mutu pendidikan,

khususnya hasil belajar siswa dalam
mengikuti proses pembelajaran.
Meskipun demikian, peningkatan
mutu pembelajaran masih menjadi

tantangan. Seluruh sekolah melakukan berbagai cara untuk mewujudkan mutu pendidikan yang unggul, yang diwujudkan melalui berbagai kegiatan di luar maupun di dalam kelas, seperti hasil belajar siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran (Nugraha, 2020). Menurut (Wulandari, 2021) hasil belajar mencakup kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai siswa setelah proses belajar mengajar, yang meliputi keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hamalik menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku pada seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan ini menunjukkan peningkatan dan perkembangan yang lebih baik dari kondisi sebelumnya, dari tidak tahu menjadi tahu.

Melalui pendapat kedua ahli di atas disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kompetensi yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut

mencakup berbagai aspek, seperti keterampilan kognitif (pemahaman konsep), afektif (perubahan sikap atau nilai), dan psikomotor (keterampilan fisik). Hasil belajar sering dimanfaatkan sebagai tolok ukur atas keberhasilan siswa selama mengikuti serangkaian kegiatan belajar pada mata pelajaran yang telah dipelajari.

Menurut Marsigit, matematika adalah sekumpulan nilai kebenaran yang diungkapkan melalui pernyataan-pernyataan yang didukung oleh bukti. Sedangkan, Erman Suherman, dkk, mengungkapkan bahwa “matematika adalah ilmu yang abstrak dan deduktif”. Jadi, matematika adalah disiplin ilmu yang menyelidiki struktur-struktur abstrak melalui penalaran logis, pembuktian, dan eksplorasi menggunakan imajinasi, intuisi, serta penemuan. Ini merupakan proses pemecahan masalah dan juga sebuah alat komunikasi yang melibatkan konsep bilangan, perhitungan, dan keterkaitan di antara mereka.

Materi matematika tersebar di seluruh tingkatan pendidikan, mulai Pendidikan Anak Usia Dini sampai Perguruan Tinggi. Dalam materi

matematika tersebut salah satunya terdapat materi penyajian data. Penyajian data merupakan proses mengatur data secara visual agar lebih mudah dimengerti. Tanpa penyajian yang baik, analisis hasil penelitian bisa menjadi sulit dipahami bagi peneliti. Penyajian data bisa berupa tabel, diagram, atau grafik, yang dipilih berdasarkan jenis data yang ada. Sebagai contoh, data kuantitatif lebih cocok disajikan dalam bentuk diagram atau grafik.

Berdasarkan hasil pengamatan serta wawancara yang saya lakukan di kelas V SDN 03 Klegen, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran Matematika. Salah satunya adalah hasil belajar siswa yang rendah, minimnya penggunaan media pada saat kegiatan belajar, hanya terfokus pada buku teks, hanya mengandalkan metode ceramah, serta minat siswa yang rendah dalam mengikuti pembelajaran matematika.

Menurut Audie (2019: 587), Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar, terutama saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Nurseto (2011, 21) juga mendukung pendapat

ini dengan menyatakan bahwa media memiliki peran dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dalam konteks ini, media pembelajaran menjadi perantara yang memfasilitasi penyampaian materi dari guru kepada siswa sehingga informasi dapat dipahami dengan lebih baik.

Pada penelitian ini peneliti memilih canva sebagai media pembelajaran untuk penelitian ini karena pada aplikasi canva dilengkapi berbagai fitur, yang salah satunya mudah untuk menyajikan data dalam bentuk tabel maupun diagram. Citradevi (2023, 271) mengungkapkan bahwa canva adalah aplikasi dalam membuat desain grafis gratis yang relatif mudah digunakan. Selain itu, Hapsari & Zulherman (2021: 236) mengatakan canva adalah aplikasi dalam membuat desain grafis secara online yang menawarkan banyak jenis template. Dari kedua makna canva di atas, canva merupakan aplikasi dalam membuat desain grafis secara online yang praktis dan berdaya guna untuk membantu kegiatan manusia, khususnya bagi para peserta didik untuk memudahkan dalam kengyata belajar.

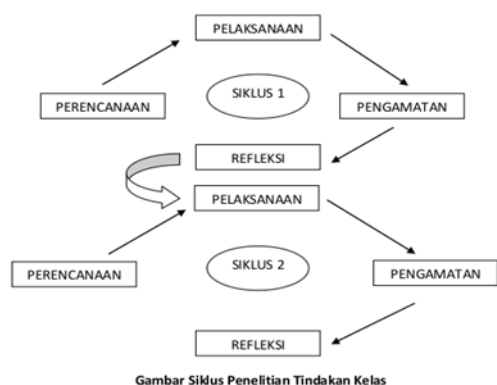
Keunggulan media pembelajaran berbasis canva termasuk kemampuan untuk menyimpan segala macam file seperti PNG, JPG, MP4 maupun PDF. yang memungkinkan pembelajaran yang dinamis. Canva juga menyediakan animasi dan berbagai template, termasuk infografis, poster, presentasi, dan lainnya (Hanifah, 2022: 227; Rahmatullah et al., 2020: 320).

Abad ke-21 mengharuskan guru untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Penggunaan aplikasi canva untuk membuat materi instruksional yang menarik adalah salah satu contohnya. Menurut Tanjung dan Faiza (2019), canva memiliki kemampuan untuk mendorong kreativitas guru dan siswa melalui desain yang menarik. Kelebihan lainnya dari canva adalah kemudahan penggunaan dan penghematan waktu yang ditawarkannya. Dengan Canva, guru dapat dengan mudah membuat materi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, mulai dari awal hingga menggunakan template yang tersedia untuk desainer yang tidak memiliki pengalaman sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, Seorang peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan tujuan menemukan formula baru untuk mengatasi permasalahan yang selama ini dihadapi, terutama dalam mata pelajaran matematika pada materi penyajian data dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Penyajian Data Menggunakan Media Canva Di Kelas V SDN 03 Klegen”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus mencakup empat tahapan: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini, digunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis & McTaggart (Madya, 2007: 25), yang memandang setiap siklus sebagai rangkaian yang saling terhubung dari komponen-komponen tindakan tersebut.



Gambar 2 Desain PTK Kemmis dan
MC. Tagart

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2024 di SDN 03 Klegen Madiun tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran matematika materi penyajian data. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah siswa kelas V. Subyek penelitian ini terdiri dari 24 siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 03 Klegen yang terletak di Kota Madiun. Pemilihan subjek penelitian sendiri berdasarkan observasi yang sudah dilakukan terkait hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi penyajian data. Sementara itu, informan penelitian adalah guru kelas V di SD Negeri 03 Klegen, yang merupakan mitra penelitian yang memiliki pemahaman yang baik tentang perkembangan belajar siswa. Mitra ini aktif terlibat dalam setiap tahap penelitian, selalu hadir dan

mengikuti perkembangan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian yang saya lakukan memanfaatkan observasi (pengamatan), tes, serta pencatatan. sebagai metode pengumpulan data. Data hasil belajar dikumpulkan melalui pengamatan dan pencatatan yang teliti. Beberapa foto digunakan untuk memberi gambaran yang detail terkait aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran, selain itu dokumen seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau modul ajar serta lembar kegiatan dapat dijadikan informasi yang dibutuhkan. Pada saat penelitian, peneliti melakukan tes dan mengumpulkan data. Pemilihan instrumen penelitian didasarkan pada pendapat dari Anugrah dan Deden (2022, 53) yang menyatakan bahwa penggunaan instrumen pengumpulan data penelitian tindakan kelas dapat menggunakan lembar observasi, tes, dan dokumentasi.

Dalam penelitian yang dilakukan, data yang dikumpulkan dianalisis menerapkan dua pendekatan, yaitu analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kualitatif melibatkan refleksi dari tahap pengumpulan data hingga semua

data terkumpul, sementara analisis kuantitatif berkaitan dengan interpretasi angka-angka yang mewakili hasil belajar peserta didik.

Untuk mengukur seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas V selama siklus penelitian, peneliti menganalisis data dari tes dan menyajikannya dalam bentuk tabel. Hal ini dapat mempermudah dalam membandingkan perubahan hasil belajar siswa dari pra siklus hingga akhir siklus.

Berikut disajikan rumus untuk mencari rata – rata nilai tes (M) Sudjana (2005) :

$$Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

Mx = Mean yang dicari

$\sum fx$ = Jumlah seluruh skor

N = Jumlah siswa

Rumus perhitungan persentase siswa yang tuntas adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya (dalam hal ini adalah jumlah siswa yang memiliki nilai $\geq$ KKM)

n = Jumlah frekuensi hasil atau banyaknya siswa yang menjadi

.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian mengenai meningkatkan hasil belajar siswa pada materi penyajian data menggunakan media yang berupa aplikasi canva dilakukan menjadi dua tahap siklus, yaitu tahap pertama adalah siklus I dan tahap kedua adalah siklus II. Sebelum kedua siklus tersebut diterapkan, siswa diberikan pre test terhadap seluruh siswa kelas V di SDN 03 Klegen. Melalui tes tersebut, didapat informasi bahwa nilai rata-rata matematika siswa pada tahun Pelajaran 2023/2024, tergolong rendah, terutama pada materi yang melibatkan penyajian data, seperti diagram. Hasil pre test tersebut tertera pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Hasil Pre Test Siswa Mata Pelajaran Matematika Materi Penyajian Data

NO	KRITERIA	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	Tuntas	5	21 %
2	Belum Tuntas	19	79 %
Jumlah		24	100 %

Melalui data tabel di atas, disimpulkan 5 dari seluruh siswa kelas V, yang setara 21%, tuntas menyelesaikan siklus pembelajaran. Sebaliknya, 19 siswa atau setara dengan 79% dari jumlah seluruh siswa, tidak tuntas menyelesaikan siklus tersebut. Rata – rata hasil belajar siswa pada tahap pra siklus adalah 79. Nilai tersebut belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 83. Sehingga peneliti akan melakukan suatu tindakan dalam bentuk penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran matematika materi penyajian data dengan menggunakan media canva.

Siklus 1

Pada siklus I, peneliti membuat modul ajar atau (RPP) yang mencakup pembuatan kegiatan pembelajaran menggunakan platform canva yang berupa powerpoint, Lembar kegiatan peserta didik dan instrumen observasi, serta pembuatan rubrik penilaian.

Penelitian Tindakan Kelas Siklus I dilakukan selama 1 kali pertemuan, yaitu 2 x 35 menit. Pada tanggal 18 Maret 2024. Peneliti yang melakukan penelitian mengikuti prosedur yang dijelaskan dalam rencana pembelajaran yang telah dibuat. Ketika pelaksanaan siklus 1, peneliti mengaplikasikan media dalam kegiatan belajar siswa yang berupa platform canva untuk memberikan materi yaitu berupa powerpoint. Cara membaca data, mengolah data sampai menyajikan data terangkum dalam powerpoint tersebut, beserta lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikerjakan peserta didik untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran materi penyajian data.

Pada tahap siklus I, hasil belajar siswa masih tergolong di bawah KKM. Dari seluruh siswa kelas V yang berjumlah 24 siswa, hanya 16 siswa yang menunjukkan ketuntasan belajar materi penyajian data.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Penyajian Data Pada Pra Siklus dan Siklus I

KATEGORI	PRA SIKLUS		SIKLUS I	
	SISWA	PERSentase	SISWA	PERSentase
Tuntas	5	21%	16	67%
Belum Tuntas	19	79%	8	33%
Jumlah	24	100%	24	100%

Melalui data tabel di atas, disimpulkan 16 dari seluruh siswa kelas V, yang setara 67%, tuntas menyelesaikan siklus pembelajaran. Sebaliknya, 8 siswa atau setara dengan 33% dari jumlah seluruh siswa, tidak tuntas menyelesaikan siklus tersebut. Dari tabel tersebut, terlihat adanya peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran matematika materi penyajian data dari pra siklus sampai siklus I, yaitu sebesar 46%.

Rata – rata hasil belajar siswa pada tahap siklus I adalah 87. Nilai tersebut sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), namun peneliti belum puas dengan hasil tersebut, karena masih banyak siswa yang belum tuntas. Peneliti beserta wali kelas V melakukan refleksi terhadap siklus I dengan harapan untuk mengidentifikasi hambatan dalam pelaksanaan siklus I secara menyeluruh. Berikut adalah ringkasan mendetail dari hasil refleksi siklus I :

1. Beberapa siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran
2. Kegiatan pembelajaran kurang bermakna
3. Media pembelajaran kurang menarik
4. Hasil belajar siswa rendah

Dari beberapa hambatan yang ditemui pada siklus 1, maka peneliti akan melanjutkan tindakan pada siklus 2. Berikut adalah rencana untuk memperbaiki siklus 1 dengan mempertimbangkan hambatan - hambatan yang telah disebutkan :

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada siswa
2. Penambahan materi pembuatan diagram batang
3. Menggunakan media canva untuk siswa berlatih membuat sajian data dalam bentuk diagram batang

Siklus 2

Pada tahap siklus II, peneliti mengembangkan modul ajar atau RPP yang mencakup pembuatan kegiatan pembelajaran menggunakan platform canva, pembuatan lembar kegiatan peserta didik, penyusunan lembar pengamatan, dan pembuatan rubrik penilaian. Fokus utama dari kegiatan siklus II ini adalah pembuatan sajian data secara langsung. Media yang digunakan dalam proses ini adalah dengan memanfaatkan perangkat lunak canva.

Berikut disajikan data perbandingan hasil belajar

matematika pada materi penyajian data mulai dari pra tindakan sampai akhir siklus

Tabel 3. Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Materi Penyajian Data pada Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus II

KATEGORI	PRA SIKLUS		SIKLUS 1		SIKLUS 2	
	SISWA	PERSentase	SISWA	PERSentase	SISWA	PERSentase
Tuntas	5	21 %	16	67%	21	87.5 %
Belum Tuntas	19	79 %	8	33%	3	12.5 %
Jumlah	24	100 %	24	100%	24	100%

Melalui data tabel di atas, disimpulkan 21 dari seluruh siswa kelas V, yang setara 87.5%, tuntas menyelesaikan siklus pembelajaran. Sebaliknya, 3 siswa atau setara dengan 12.5% dari jumlah seluruh siswa, tidak tuntas menyelesaikan siklus tersebut. Dari tabel tersebut, terlihat adanya peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran matematika materi penyajian data dari siklus I sampai siklus II, yaitu sebesar 20.5%.

Rata – rata hasil belajar siswa pada tahap siklus II adalah 97.5. Nilai tersebut sudah jauh mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Peneliti dan wali kelas V melakukan refleksi terhadap akhir siklus II ini untuk mengevaluasi penggunaan media belajar yang

berupa platform canva pada mata pelajaran matematika materi penyajian data. Hasil refleksi menunjukkan bahwa penggunaan media canva telah berjalan dengan baik sesuai hasil yang diharapkan, yaitu siswa dapat dengan mudah memahami materi penyajian data.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN 03 Klegen pada mata pelajaran matematika materi penyajian data dengan menggunakan media pembelajaran yang berupa platform canva. Peningkatan ini dapat diketahui dari tabel perbandingan persentase hasil tes belajar siswa. Pada siklus I mengalami peningkatan terkait hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi penyajian data, yaitu dari 21% (5 siswa) menjadi 67% (16 siswa). Jadi dari tahap pra siklus sampai siklus I mengalami peningkatan sebesar 46%. Sedangkan pada siklus ke II, persentase siswa yang telah meningkat dari siklus I adalah 67% (16 siswa) meningkat menjadi 87.5% (21 siswa). Ini menunjukkan

peningkatan tambahan sebesar 20.5%. Jadi, total persentase hasil belajar yang dimulai dari tahap pra siklus sampai dengan akhir siklus adalah 66.5%.

Jadi pemanfaatan media canva dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi penyajian data bagi siswa kelas V SDN 03 Klegen tahun pelajaran 2023/2024. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SDN 03 Klegen telah mendapat pemahaman materi melalui penggunaan media canva, yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, N. I., & Deden (2022). *Meningkatkan Minat Belajar Melalui Media Video Animasi Canva Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS* 6. Balikpapan. Universitas Balikpapan
- Audie, Nurul (2019). *Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*. 2 (1), 586-595. Retrieved from <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5665>
- Citradevi, Cindy Paramita (2023). *Canva sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA: Seberapa Efektif? Sebuah Studi Literatur*. 8(2), 270-275. Doi : <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i2.525>
- Hanifah, Noor (2022). *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kimia*. 2(2), 226-233. doi: <https://doi.org/10.51878/edutech.v2i2.1339>
- Hapsari, Gita Permata P. & Zulherman (). *Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa*. 5(4), 2384 – 2394. doi : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1237>
- Nurseto, Tejo (2011). *Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik*. 8 (1), 19-35 DOI: <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito

Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019).

Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika*, 7(2).
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/voteknika/index>

Zanjani, Irsyat (2023)

<https://pskp.kemdikbud.go.id/berita/detail/313434/penguatan-literasi-dan-numerasi-melalui-kebijakan-merdeka-belajar-diapresiasi-dalam-seminar-di-pune-india>